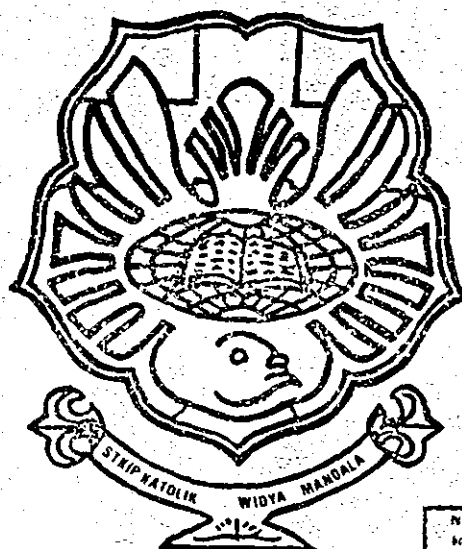


**PERBANDINGAN CERITA RAKYAT ANTARA DAERAH JAWA TIMUR
DENGAN DAERAH JAWA BARAT DALAM SUMBANGAN
PENDIDIKAN DAN KESUSASTRAAN
INDONESIA**



Revisi	062/PBS/0103
Tanggal	11 Maret 1992
Uraian	
No. Dokumen	F.Ind. 398.09/Pra/6
Catatan	
Saran	11/92

Oleh :

Agung Drasetyo

No. P. : 41487387

NIRM : 87.7.115.02022.00341

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN
1991**

**PERBANDINGAN CERITA RAKYAT ANTARA DAERAH JAWA TIMUR
DENGAN DAERAH JAWA BARAT DALAM SUMBANGAN
PENDIDIKAN DAN KESUSASTRAAN
INDONESIA**



Oleh :

Agung Drasetyo

No. P. : 41487387

N I R M : 87.7.115.02022.00341

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
M A D I U N**

1991

Skripsi : Perbandinagan Cerita Rakyat antara Daerah
Jawa Timur dengan Daerah Jawa Barat dalam
Sumbangan Pendidikan dan Kesusastraan
Indonesia

Oleh : Agung Prasetyo

Penguji : //

Pembimbing/ Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. Suripan Sadi Husodo Drs. St. Moeljono, M.Pd.

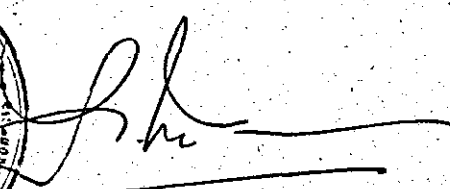
Skripsi : Perbandingan Cerita Rakyat antara
Daerah Jawa Timur dengan Daerah Jawa
Barat dalam Sumbangan Pendidikan dan
Kesusastraan Indonesia

Oleh : Agung Prasetyo

Disetujui tanggal : 11 November 1991

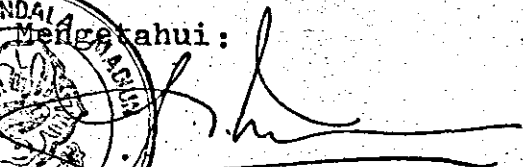
Penguji I/Pembimbing,

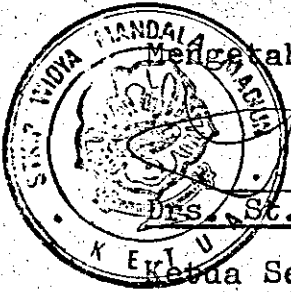
Penguji II,

Prof. Dr. Suripan Sadi Hutomo. Drs. St. Moeljono, M. Pd.

Mengetahui:


Drs. St. Moeljono, M. Pd.

 Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widya
Mandala Madiun

MOTTO:

"Kemasyuran yang Dicapai dan Dimiliki
Orang-orang Besar

Tidak Dicapai oleh suatu Usaha yang
Tiba-tiba saja

Mereka Bekerja sementara teman-teman Me-
reka Tidur

Bersusah payah meningkat di waktu
Malam!" (Syair Karya Long Fellow).

Kupersembahkan untuk: --

1. Bapak dan Ibu Tercinta
2. Mbak Titin P. & Mas Mulyono
3. Adik-adikku Tersayang:

Eny Presetiawati

Erik Sulistio Rini

Etik Kusumawati

Agus Priyanto (Adik Angkatku)

Bapak, Ibu, Kakak-kakakku dan Adik-adikku, Kalian telah Memberikan arti dalam Hidup dan Kehidupanku.

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan berkat dan hidayat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan tugas akhir perkuliahan, yang penulis susun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar kependidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis dalam kesempatan ini mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suripan Sadi Hutomo selaku pembimbing yang banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan saran-saran.
2. Bapak Drs. Suyoto, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan petunjuk dan saran-saran.
3. Segenap karyawan Perpustakaan Widya Mandala dan Perpustakaan Umum Madiun yang telah membantu dalam melayani buku-buku.
4. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu secara langsung dan tidak langsung dalam usaha ini.

Tentunya tak ada gading yang tak retak, kiranya hanya Tuhan yang sempurna. Penulis pun sadar bahwa skripsi

ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sangat penulis harapkan untu macu ke karya yang lebih sempurna.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini membawa manfaat bagi para pemakainya.

Terima kasih.

Madiun awal Oktober 1991

Penulis

Nama P.T.S. : Sekolah Tinggi Wima Madiun
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

A B S T R A K S I S K R I P S I

Nama : Agung Prasetyo
NIRM : 87.115.02022.00341
Nomor Pokok : 41487387
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Perbandingan Cerita Rakyat antara Daerah
Jawa Timur dengan Daerah Jawa Barat dalam
Sumbangan Pendidikan dan Kesusastraan
Indonesia

RINGKASAN ISI :

Dewasa ini kehadiran cerita rakyat di masyarakat semakin langka, maka dalam penelitian ini penulis ingin melestarikan dan mengembangkan kebudayaan daerah terutama cerita rakyat yang merupakan unsur kebudayaan nasional, agar lebih dikenal masyarakat.

Selain itu sastra bandingan merupakan disiplin ilmu yang baru dan belum seberapa berkembang di Indonesia. Maka dalam penelitian ini penulis bermaksud dan kalau mungkin mengembangkan disiplin ilmu sastra bandingan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan cerita rakyat Jawa Timur dan Jawa Barat dalam sumbangan pendidikan dan kesusastraan Indonesia.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan. Dengan penelitian dokumentasi, penulis meneliti kumpulan dokumen cerita rakyat Jawa Timur dan Jawa Barat, terbitan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1982.

Cerita rakyat yang penulis analisis sebanyak empat puluh (40) cerita yang terdiri dari dua puluh (20) cerita dari Jawa Timur dan dua puluh (20) cerita dari Jawa Barat.

Hasil analisis perbandingan cerita rakyat Jawa Timur dengan Jawa Barat menunjukkan persamaan dan perbedaan dalam segi apinitas, segi tradisi, segi pengaruh.

Ditinjau dari segi apinitas terdapat persamaan dalam hal tema cerita, pelaku cerita, dan bentuk cerita. Perbedaannya terletak dalam hal motif cerita dan isi cerita.

Ditinjau dari segi tradisi sama-sama terpengaruh aspek konteks sosial/ aspek lingkungan yaitu hubungan cerita rakyat dengan alam dan hubungan dengan masyarakat. Perbedaannya cerita rakyat dari Jawa Timur terpengaruh aspek sejarah yaitu hubungan cerita rakyat dengan raja-raja di masa silam yang bersifat intern, cerita rakyat Jawa Barat selain terpengaruh aspek sejarah intern juga terpengaruh aspek sejarah ekstern.

Ditinjau dari segi pengaruh menunjukkan adanya kesamaan emitters atau pemberi, intermediars atau hasil karya, dan receivers atau penerima. Pemberinya bersifat anonim, hasil karyanya bersifat istana sentris dan fantastis pada umumnya, sedangkan penerimanya anak-anak, remaja, orang tua. Jadi perbedaan yang mencolok dari segi pengaruh antara cerita rakyat kedua daerah itu tidak ada.

Sumbangan cerita rakyat terhadap pendidikan adalah cerita rakyat di dalamnya mengandung nilai-nilai yang tinggi dan luhur. Nilai-nilai itu erat kaitannya dengan penghayatan dan pengamalan butir-butir Pancasila. Nilai-nilai itu perlu digali dan disebarluaskan. Tradisi lisan bukan tidak mengandung nilai-nilai sosial budaya. Bagaimanapun nilai-nilai itu masih ada manfaatnya bagi masyarakat sekarang maupun bagi generasi-generasi yang akan datang.

Sumbangan cerita rakyat terhadap kesusastraan adalah untuk memperlengkap pegangan dalam perbendaharaan teori dan apresiasi sastra lama yang mempunyai kaitan dengan sastra baru dan perkembangan sastra Indonesia. Masyarakat baru menghasilkan sastra baru yang bersifat dinamis. Masya-

rakat lama menghasilkan sastra lama yang bersifat statis.

Berdasarkan analisis perbandingan cerita rakyat tersebut, maka penulis dapat memberikan saran-saran. Pertama; dunia pendidikan, orang tua, guru atau pustakawan hendaknya mengangkat kembali peninggalan nenek moyang yang pudar cahayanya, yang sudah mulai tenggelam ditengah-tengah arus lujunya dunia teknologi. Kedua; dunia sanggar karya siswa, teater tradisional maupun modern hendaknya ikut menyebarkan dan mengembangkannya. Ketiga; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan hendaknya memperbanyak kumpulan cerita rakyat, sehingga tiap-tiap perpustakaan sekolah maupun perpustakaan umum tersedia kumpulan dokumen cerita rakyat. Adapun sasaran penyebarannya dapat meliputi seluruh lapisan masyarakat yang ada.

Madiun, Oktober 1991
Mahasiswa yang bersangkutan,

Agung Prasetyo

MENGETAHUI :

Pimpinan PTS,

Pembimbing

Drs. St. Moeljono, M.Pd.

Prof. Dr. Suripan Sadi Hutomo

DAFTAR ISI

BAB	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
A B S T R A K S I	vii
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Perumusan Masalah	3
1.4. Pembatasan Masalah	4
1.5. Keterbatasan Penelitian	5
1.6. Anggapan Dasar/ Asumsi	6
1.7. Teori yang Digunakan	7
1.8. Metode yang Digunakan	14
II TINJAUAN CERITA RAKYAT DAERAH JAWA TIMUR	16
2.1. Tundung Madiyun	16
2.2. Babad Madiyun	17
2.3. Trunajaya	19
2.4. Ranga Pesu	20
2.5. Tanah Perdikan Pacalan	22
2.6. Mbok Rara Kembang Sore	24
2.7. Babad Magetan	25
2.8. Jaka Jemput	27
2.9. Entit	28
2.10. Dongeng Puncak Lawu	30
2.11. Ki Ageng Putu Surya Alam	31
2.12. Terjadinya Desa dan Kampung di Sekitar Ngerit	33
2.13. Jaka Sumilir	35
2.14. Panji Wuyung	36
2.15. Jigang Jaya yang Menguasai Telaga Madir- da	38
2.16. Kampah Gua Ngerit	39
2.17. Panji Saputra Kawin	41
2.18. Bambang Widayaka	42
2.19. Kanjeng Ratu Maduretno	43
2.20. Sinongkelan	45

III	TINJAUAN CERITA RAKYAT DAERAH JAWA BARAT ...	47
	3.1. Ki Lurah Jati	47
	3.2. Sangkala Gunung Kupak (Sangkuriang) ..	48
	3.3. Ki Buncireiung	49
	3.4. Sasakala Gunung Padang	51
	3.5. Sasakala Kampung Cinceunah	52
	3.6. Ki Demang dan Si Belangnya	53
	3.7. Sasakala Pandeglang	55
	3.8. Syekh Kuro	56
	3.9. Buyut Isa	57
	3.10. Sasakala Meneung Teung (Ciung Wanara) ..	58
	3.11. Sasakala Gunung Pananjung	60
	3.12. Embah Garung	61
	3.13. Embah Kyai Kujang Gerang	63
	3.14. Sasakala Sirah Ranca	64
	3.15. Keramat Teyang Cimanis	65
	3.16. Si Dampu Awang (Anak Durhaka)	67
	3.17. Si Boncel	68
	3.18. Amun	69
	3.19. Si Tiltu Perkara (Raja Sabda Larang) ...	71
	3.20. Budak Buncir (Perut Besar yang Besar Kasih Sayangnya)	72
IV	PERBANDINGAN ANTARA CERITA RAKYAT DAERAH JAWA TIMUR DENGAN DAERAH JAWA BARAT	74
	4.1. Perbandingan dari Segi Tradisi	74
	4.1.1. Motif Cerita	74
	4.1.2. Tema Cerita	76
	4.1.3. Pelaku Cerita	79
	4.1.4. Bentuk Cerita	81
	4.1.5. Isi Cerita	82
	4.2. Perbandingan dari Segi Tradisi	83
	4.3. Perbandingan dari Segi Pengaruh	86
V	SUMBANGAN CERITA RAKYAT DAERAH JAWA TIMUR DAN DAERAH JAWA BARAT TERHADAP PENDIDIKAN DAN KESUSASTRAAN INDONESIA	88
	5.1. Sumbangan terhadap Pendidikan	88
	5.2. Sumbangan terhadap Kesusastraan	93
VI	KESIMPULAN DAN SARAN	96
	6.1. Kesimpulan	96
	6.2. Saran	97
	DAFTAR PUSTAKA	99
	DAFTAR LAMPIRAN	101